

UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES

Sungkawati Kardi Wahyuningsih
STAIN Gajah Putih, Takengon
e-mail: kardisungkawati@gmail.com

Takengon, Kabupaten Aceh Tengah

Abstract

This research aims to describe the improving students' English ability through the skill of process approach. This research is classroom action research. The subject of this research study is 8 students of the second semester of Math department of STAIN GPA in academic year 2018/2019. This research includes four steps, as they: planning, implementation, observation, and reflection. The result of the research is that the skill of process approach is able to improve the students' English ability. It can be seen from the improvement of the students' English ability.

Key Words: *English ability, the skill of process approach*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa dengan pendekatan keterampilan proses. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 mahasiswa semester dua prodi Tadris Matematika STAIN GPA T/A 2018/2019. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan berbahasa mahasiswa.

Kata kunci: keterampilan bahasa Inggris, pendekatan keterampilan proses.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa STAIN GPA. Dengan mengikuti perkuliahan Bahasa Inggris selama satu semester, mahasiswa sudah dapat memahami ungkapan dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi dengan lebih mudah. Mata kuliah itu ditujukan untuk memberikan kemampuan dasar bahasa Inggris kepada mahasiswa pada semua program studi.

Perkuliahan Bahasa Inggris di prodi TMA dilaksanakan pada semester kedua. Mata kuliah ini bernama *English for Mathematic*. Mata kuliah ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa dalam mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, masukan yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk *English for Specific Purposes*.

English for specific purposes, ESP, pada dasarnya bertujuan membantu pembelajar bahasa untuk memahami elemen-elemen bahasa yang disusun sesuai dengan latar belakang keilmuan pembelajar (Wahyuningsih, 2014: 62-63). ESP was developed in the language aspects according to register analysis, discourse analysis, needs analysis, skills and strategies, and also the approach (Hutchinson and Waters; 1987: 9-14).

Dalam mempelajari ESP, dibutuhkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mencapai target belajar. Pertama, materi yang diberikan dapat menjangkit minat mahasiswa. Selanjutnya, untuk mendukung proses perkuliahan media dan sarana belajar juga tersedia dengan baik. Selain itu, dalam menyampaikan materi, dibutuhkan strategi dan pendekatan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Pendekatan pembelajaran memiliki andil yang besar dalam pencapaian target belajar bahasa asing. Hal tersebut tercermin dari banyaknya pendekatan pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani kebutuhan belajar mahasiswa dengan target belajar mahasiswa adalah pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik untuk memproses perolehannya. Dari proses tersebut, mereka mampu menemukan dan mengembangkan fakta dan konsep belajar serta menumbuhkembangkan sikap dan nilai yang diharapkan (Conny Semiawan, 1987: 18). Keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan- kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa TMA dengan pendekatan keterampilan proses. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa TMA dengan pendekatan keterampilan proses? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa TMA dengan pendekatan keterampilan proses.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja secara kolaboratif. Hal tersebut berarti bahwa masing-masing individu yang terlibat dalam penelitian memiliki peran dan tanggungjawab yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama (Mulyatiningsih, 2018: 190). Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai perancang dan pelaksana, sedangkan kolaborator bertindak sebagai pengamat pelaksanaan tindakan. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart (Pardjono et.al, 2007: 22) yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, serta refleksi.

Tahap pertama adalah perencanaan, peneliti membuat silabus perkuliahan bahasa Inggris. Tahap kedua yaitu implementasi tindakan. Pada tahap ini, proses perkuliahan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Tahap selanjutnya adalah observasi yang dilakukan untuk mengamati proses perkuliahan termasuk perilaku, penerimaan materi, suasana kelas, dan keaktifan mahasiswa. Tahap terakhir adalah refleksi yang bertujuan untuk mengingat kembali tindakan yang sudah berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 prodi TMA STAIN GPA tahun ajaran 2017/2018. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 8 mahasiswa yang tergabung dalam satu kelas. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan proses perkuliahan Bahasa Inggris dan hasil yang dicapai.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap pertama adalah perencanaan. Pada tahap ini silabus perkuliahan dirancang sebagai acuan dalam penerapan tindakan. Tindakan akan dilaksanakan dalam enam kali pertemuan sesuai dengan rencana sebagai berikut.

Tabel 1: Silabus Perkuliahan Bahasa Inggris

No.	Topik	Materi	Prosedur
1.	Pre-Tes	Tes membaca, menulis, menyimak, berbicara	Tes tertulis dan wawancara
2.	Membaca	Teks Deskriptif	Membaca teks kemudian menjawab soal secara pilihan ganda
3.	Menulis	Teks Deskriptif	Membaca teks kemudian menjawab soal secara essay
4.	Menyimak	Teks Deskriptif	Menyimak teks kemudian menjawab soal secara pilihan ganda
5.	Berbicara	Teks Deskriptif	Membaca teks kemudian menjawab soal secara lisan
6.	Pos-Tes	Tes membaca, menulis, menyimak, berbicara	Tes tertulis dan wawancara

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah implementasi tindakan. Deskripsi penerapan rencana pembelajaran adalah sebagai berikut. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 4 September 2017. Pada pertemuan ini pre-tes dilaksanakan. Tes dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis dilaksanakan untuk menguji kemampuan membaca, menulis, dan menyimak. Sedangkan tes lisan dilaksanakan untuk menguji kemampuan berbicara.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 11 September 2017. Materi yang disampaikan adalah teks Deskriptif. Dalam pertemuan ini keterampilan yang dilatih adalah membaca. Kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan adalah membaca teks kemudian menjawab soal-soal latihan.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 18 September 2017. Pada pertemuan ini mahasiswa belajar keterampilan menulis teks Deskriptif. Kegiatan perkuliahan diawali dengan membaca teks kemudian mengidentifikasi teks. Setelah itu, mahasiswa berlatih menulis teks Deskriptif.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada 25 September 2017. Pada pertemuan ini mahasiswa melatih keterampilan menyimak. Langkah-langkah kegiatan perkuliahan diawali dengan mendengarkan teks yang dilanjutkan dengan menjawab soal latihan.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada 2 Oktober 2017. Pada pertemuan ini mahasiswa belajar keterampilan berbicara. Kegiatan perkuliahan diawali dengan membaca teks Deskriptif kemudian mengidentifikasi teks. Setelah itu, mahasiswa berlatih menyampaikan deskripsi diri.

Pertemuan keenam dilaksanakan pada 9 Oktober 2017. Pada pertemuan ini, pos-tes dilaksanakan. Sama seperti pre-tes, pos-tes dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tes tertulis dan tes lisan.

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilaksanakan selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses perkuliahan bahasa Inggris secara keseluruhan dengan penerapan keterampilan proses. Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwa mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan awal mereka pada kegiatan perkuliahan.

Setelah observasi, tahap selanjutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan pada akhir proses perkuliahan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan penenapan tindakan yang telah dilaksanakan. Setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa lebih percaya diri dalam berbahasa Inggris, baik lisan maupun tertulis. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pre-tes dan pos-tes.

Tabel 2: Nilai Rata-rata Pre-tes dan Pos-tes

Tes	Membaca	Menulis	Menyimak	Berbicara
Pre-tes	68.36	63.45	60.27	66.42
Pos-tes	82,28	78.56	76.27	81.32
Peningkatan	20%	24%	27%	18%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa. Kemampuan membaca mahasiswa mengalami peningkatan 20%, dari rata-rata 68,36 menjadi 82,28.

Hal serupa juga terjadi pada keterampilan menulis mahasiswa. Nilai rata-rata tes menulis mahasiswa mengalami peningkatan 24%, dari 63,45 menjadi 78,56. Berdasarkan hasil tes menulis mahasiswa, terhadap peningkatan pada penggunaan kosakata, tatabahasa, dan eksplorasi ide pada teks yang dihasilkan. Selanjutnya, pada keterampilan menyimak, nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 27%, dari 60,27 menjadi 76,27. Peningkatan pada keterampilan menyik merupakan peningkatan yang paling tinggi diantara keterampilan yang lain. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan mahasiswa lebih percaya diri dalam menjawab soal latihan. Hal ini dikarenakan mahasiswa mampu memproses wawasan mereka untuk mengembangkan keterampilan berbahasanya. Terakhir, nilai rata-rata keterampilan berbicara mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 18%, dari 66,42 menjadi 81,32. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola pengalaman dan perolehan sehingga dapat mendukung keterampilan berbicara mahasiswa.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Inggris. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya nilai tes mahasiswa yang mengindikasikan meningkatnya kemampuan berbahasa mahasiswa. Selain itu, keaktifan mahasiswa dalam mengeksplorasi ide untuk memecahkan masalah yang ada merupakan salah satu peran pendekatan keterampilan proses.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pre-tes dan pos-tes pada tiap-tiap keterampilan berbahasa. Pendekatan keterampilan proses memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggali potensi diri dan aktif dalam menyampaikan pendapat sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, pendekatan keterampilan proses mampu meningkatkan rasa percaya diri. Mahasiswa merasa percaya diri dalam menampilkan hasil diskusi dan berperan dalam permainan.

Referensi

- Hutchinson, T. & Waters, A. (1987). *English for specific purposes*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Parjono, et.al. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Semiawan, C. 1987. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wahyuningsih, S.K. 2014. Developing Supplementary Writing Tasks for Semester 3 Students of English Education Department of STAIN Gajah Putih. *Journal of Education*, Vol. 7 No. 1. 62-66.